

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang belajar, baik itu perubahan pada sikap, prilaku, dan pengetahuan atau ilmu. Pemberian kecakapan dan pengetahuan pada anak didik merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) yang dilakukakn oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Cara-cara yang demikianlah yang dimaksud dengan metode mengajar. Sehubungan dengan ini “Winarno Surakhmad, menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa-siswa di sekolah.¹

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar interaksi belajar*, Jakarta. 1985, hlm 143.

tingkat sekolah.² Berkaitan dengan hasil belajar siswa, maka sudah seharusnya seorang guru berusaha memperbaiki proses pembelajaran di kelas dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.³ Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Setiap sekolah mengharapkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didiknya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Namun kenyataannya pada siswa kelas IV SDN 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar hasil belajar IPS siswa masih rendah. Berdasarkan hasil analisis soal-soal yang telah diujikan ternyata 10 orang atau 50% dari seluruh siswa belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. KKM yang ditetapkan di kelas IV SDN 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar untuk mata pelajaran IPS adalah setelah siswa memperoleh nilai 70.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis, rendahnya hasil belajar IPS siswa disebabkan belum berhasilnya guru menciptakan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan tertarik. Guru masih mengajar dengan cara konvensional, dimana ceramah selama proses

² Musneli Eva, *Strategi Belajar Mengajar IPS*, Cindikia Insani. Pekanbaru 2006. hlm 1

³ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35

pembelajaran berlangsung lebih dominan. Guru hanya mengajar dengan contoh-contoh soal yang dibahas bersama siswa. Siswa hanya diberi soal-soal yang ada di buku. Siswa ditugaskan menyelesaikan soal dengan cara-cara yang telah dicontohkan. Hal ini merupakan salah satu penyebab lemahnya kemampuan siswa dan kurangnya aktivitas siswa dalam membangun pengalamannya. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 orang siswa hanya 9 orang atau 45% yang telah mencapai nilai diatas KKM yang telah ditetapkan , yaitu 70.
2. Siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 10 orang atau 50% siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Dari 20 orang siswa hanya 12 orang atau 60% yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sedangkan yang lainnya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru baik pekerjaan dikelas, maupun pekerjaan dirumah.
4. Siswa yang remedial setelah ujian mencapai 50% dari jumlah siswa 20 orang siswa

Berdasarkan gejala di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Di kelas IV SDN 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, diantaranya adalah :

1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa.
2. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
3. Memberikan pujian bagi siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar, seperti bagus, pintar, hebat dan cerdas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar siswa tersebut masih belum sesuai dengan harapan, artinya hasil belajar IPS siswa rendah.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang penulis tawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran IPS. Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim, ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
وَأَهْلِيكُمْ وَقُودُهَا
عَلَيْهَا
يَعْصُونَ أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak

mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴

Maksud dan tujuan ayat tersebut adalah seharusnya seorang pendidik berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anak didiknya dalam setiap pembelajaran. Adapun perbaikan yang ingin dilakukan peneliti adalah dengan penerapan *Nominal Group Technique*. Teknik ini adalah suatu teknik yang digunakan untuk menumbuhkan partisipasi yang efektif pada para peserta didik dalam merumuskan dan membuat prioritas tujuan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan karakteristik penerapan *Nominal Group Technique* maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan teknik ini dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan judul **”Penerapan *Nominal Group Technique* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah : Apakah Penerapan *Nominal Group Technique* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

⁴ Departement Agama RI, *Al - Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggaraan Al - Qur'an , 1989), hlm. 955

C. Defenisi Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, diantaranya :

1. Nominal Group Technique adalah suatu teknik yang digunakan untuk menumbuhkan partisipasi yang efektif pada para peserta didik dalam merumuskan dan membuat prioritas tujuan.⁵
2. Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Melalui Penerapan Nominal Group Technique

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, Penerapan *Nominal Group Technique* dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009. hlm. 270.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor -Factor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

IV Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur
Kabupaten Kampar

2. Bagi guru, penerapan *Nominal Group Technique* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SD Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar
3. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar
4. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.